



# Keluhkan Tarif Parkir PMPS

## Rp 5.000 untuk Motor Dinilai Terlalu Mahal

**JOGJA** - Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) di Alun-Alun Utara Jogja menjadi agenda yang dimanfaatkan masyarakat untuk mendongkrak sektor ekonomi. Meski baru resmi dibuka kemarin (2/11), PMPS telah ramai oleh pengunjung sejak empat hari lalu.

Tak sedikit warga yang membuka lahan parkir di sekitar Alun-Alun Utara. Hanya saja, tarif parkir yang dipatok juru parkir (jukir) sebesar Rp 5.000 untuk kendaraan roda dua dinilai tinggi, karena ketetapan Pemkot Jogja hanya Rp 2.000.

Seorang pengunjung PMPS dari Kadipaten, Yanuar, mengaku tarif parkir yang dikenakan sangat memberatkan. Ia pun meminta

yang berwenang untuk menindak juru parkir nakal ini karena mengabaikan peraturan. "Ini sudah jelas melanggar," katanya saat ditemui di PMPS.

Tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan salah satu mahasiswa di Jogja, Muhammad Nur Yasin. Ia menilai parkir dengan tarif Rp 5.000 tidak wajar. Baginya, aturan parkir sudah ditetapkan oleh pemerintah dan memiliki tarif tertentu untuk setiap zona.

Meskipun ini acara periodik, tidak seharusnya pengelola parkir menambah biaya tanpa memperdulikan aturan dari pemerintah. Yasin berharap pemerintah segera menindaklanjuti tarif parkir yang sering dikeluhkan masyarakat ini karena terlalu mahal.

Camat Gondomanan Agus Arif

Nugroho mengaku telah memberikan pemahaman kepada pengelola atau juru parkir untuk menetapkan tarif sesuai aturan pemerintah. Pembinaan kepada jukir pun telah dilakukan.

Apabila ditemukan tarif tidak sesuai yang ditetapkan, pihaknya akan menyerahkan masalah ke pihak yang berwenang. "Upaya sudah kami lakukan. Apabila di lapangan tidak sesuai aturan, nanti ada pihak yang berhak menindaklanjuti permasalahan ini," kata Agus di Kantor Kecamatan Gondomanan, kemarin (2/11).

Bagi Agus, permasalahan PMPS tidak hanya soal tarif parkir yang melambung. Menurutnya, kebersihan, tata parkir, pedagang kaki lima masih menjadi permasalahan yang selalu dibenahi di setiap tahun. (cr7/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Negatif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005